

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Keberadaan layanan kesehatan untuk ibu hamil di puskesmas sangat penting dalam peningkatan kesehatan masyarakat. Layanan kesehatan ibu hamil diberikan selama masa kehamilan sesuai dengan standar layanan antenatal. Pencapaian layanan kesehatan untuk ibu hamil dalam layanan antenatal dilakukan menggunakan indikator cakupan kunjungan ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan empat kali sesuai kriteria yaitu pada trimester I satu kali, trimester ke-2 satu kali, dan trimester ke-3 dua kali, serta cakupan kunjungan ibu hamil minimal enam kali sesuai kriteria. (Kemenkes, 2020).

BPJS Kesehatan adalah lembaga negara yang memberikan jaminan kesehatan kepada seluruh penduduk Indonesia, terutama kepada pegawai pemerintah, pensiunan PNS dan TNI/POLRI, veteran, perintis kemerdekaan, serta masyarakat umum. BPJS Kesehatan memiliki jumlah peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) sebanyak 248,77 juta jiwa pada akhir tahun 2022, yang setara dengan 90,73% dari total penduduk Indonesia sebesar 274,20 juta jiwa pada tahun 2022. Ibu hamil termasuk dalam kategori peserta JKN tersebut. Pelayanan kesehatan yang ditanggung oleh BPJS Kesehatan untuk ibu hamil meliputi pemeriksaan kehamilan sebanyak 4 kali selama masa kehamilan.

Masalah yang dihadapi adalah terdapat ibu hamil yang mengalami anemia dan kekurangan energi kronis (KEK), kurangnya pengetahuan tentang pelayanan kesehatan ibu hamil, dan penggunaan kontrasepsi yang kurang. Akibatnya, risiko dan komplikasi pada ibu hamil, persalinan, dan masa nifas meningkat. Salah satu langkah untuk mengurangi risiko ini adalah dengan melakukan pemeriksaan kehamilan secara menyeluruh. Masalah yang terkait dengan kunjungan pemeriksaan khususnya bagi pengguna BPJS adalah kurangnya pengetahuan ibu hamil terkait dengan layanan Kesehatan dengan BPJS. Perbedaan pelayanan ibu hamil antara pengguna BPJS dan non-BPJS juga menunjukkan bahwa bagi pengguna BPJS, layanan yang diberikan kurang memadai. Beberapa masalah

yang terlihat adalah sikap petugas kesehatan yang kurang ramah, kurangnya penyampaian informasi terkait pelayanan kesehatan, dan lamanya waktu pelayanan kesehatan bagi ibu hamil. Beberapa permasalahan seperti ketidaknyamanan pasien dengan ruang pendaftaran yang terbatas karena keterbatasan kapasitas, pasien BPJS menghadapi keterbatasan dalam proses pengambilan obat karena hanya tersedia satu loket, yang mengakibatkan waktu yang lama untuk mendapatkan layanan. Selain itu, petugas kesehatan juga memiliki keterbatasan dalam melakukan pemeriksaan yang belum optimal. Ruang pendaftaran yang tersedia tidak memberikan kenyamanan bagi pasien dikarenakan kapasitasnya yang terbatas. (Lestari, 2017).

UPT Puskesmas Ciputat Timur adalah penyelenggara layanan kesehatan masyarakat dan menyediakan layanan Kesehatan Ibu hamil menggunakan BPJS. Terdapat 9 ibu yang meninggal di Kota Tangerang Selatan, dengan tingkat kematian sebesar 31,6 per 100.000 kelahiran hidup dari total 28.482 kelahiran hidup. Langkah untuk menurunkan AKI dan AKB yaitu melalui peningkatan kesadaran Ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan. Data LKIP Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan tahun 2021 mencatat bahwa sebanyak 36,20% masyarakat Tangerang Selatan yang termasuk dalam kategori ibu hamil memanfaatkan JKN di FKTP Puskesmas. Angka ini merupakan realisasi dari target yang seharusnya mencapai 70%. (sumber: Laporan Kapitasi BPJS Kesehatan per Desember 2021). Ibu hamil kurang memanfaatkan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) karena kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan di puskesmas, terutama dalam hal kelengkapan layanan yang disediakan. Akibatnya, masyarakat lebih memilih mendaftar ke klinik swasta. Akibat Covid-19 menyebabkan peserta JKN, termasuk ibu hamil, menjadi tidak aktif sehingga tidak dapat menggunakan JKN di puskesmas.

Pada cakupan kunjungan kehamilan oleh ibu hamil pengguna BPJS masih kurang dikarenakan beberapa factor, sebagaimana penelitian (Zakiah, 2018) yang menyatakan dukungan petugas Kesehatan, sikap, dukungan suami, pengetahuan, keterjangkauan dan kesediaan mempengaruhi ibu hamil dalam penggunaan kartu BPJS. Responden yang kurang mendapatkan dukungan suami memiliki risiko 3,740 kali lebih rendah menggunakan kartu BPJS dibandingkan dengan yang

mendapatkan dukungan suami yang mendukung. Tingkat pengetahuan responden tentang JKN memiliki pengaruh terhadap pemanfaatan layanan kesehatan. kurangnya pengetahuan tentang Jaminan Kesehatan Nasional menyebabkan Sebagian responden tidak memanfaatkan BPJS (Septianingrum. 2015). Selain itu, hubungan antara kepesertaan BPJS dan informasi yang kurang dari petugas terkait layanan kesehatan ibu hamil di BPJS juga menyebabkan rendahnya kunjungan pemeriksaan kehamilan. Ibu hamil pengguna BPJS jarang melakukan kunjungan kehamilan pada trimester III dengan lengkap (Afrilia, 2018). Penggunaan jaminan kesehatan dalam pemeriksaan kehamilan dan persalinan dipengaruhi oleh tingkat pendapatan. Ibu hamil yang memiliki tingkat pendapatan yang tinggi cenderung memiliki peluang yang lebih rendah untuk memanfaatkan jaminan kesehatan dalam pemeriksaan kehamilan dan persalinan (Putri et al, 2022).

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti melakukan penelitian terkait Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan BPJS Pada Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Ciputat Timur.

I.2 Rumusan Masalah

Terdapat 9 ibu yang meninggal di Kota Tangerang Selatan, dengan tingkat kematian sebesar 31,6 per 100.000 kelahiran hidup dari total 28.482 kelahiran hidup. Langkah untuk menurunkan AKI dan AKB yaitu melalui peningkatan kesadaran Ibu hamil. Kurangnya kunjungan pemeriksaan kehamilan oleh pengguna BPJS berakibat pada risiko dan komplikasi pada ibu hamil, persalinan, dan masa nifas meningkat Faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu pengetahuan, pendapatan, dukungan suami, pelayanan yang diterima dan dukungan petugas Kesehatan. Dari latar belakang tersebut, peneliti ingin membahas mengenai Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan BPJS Pada Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Ciputat Timur.

Secara khusus masalah penelitian dirumuskan dalam pertanyaan penelitian, yaitu:

- a. Bagaimana gambaran pemanfaatan BPJS Pada Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Ciputat Timur.
- b. Apakah ada hubungan antara Pendapatan dengan pemanfaatan BPJS Pada

Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Ciputat Timur.

- c. Apakah ada hubungan antara Pengetahuan dengan pemanfaatan BPJS Pada Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Ciputat Timur.
- d. Apakah ada hubungan antara Pelayanan Kesehatan yang diterima dengan pemanfaatan BPJS Pada Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Ciputat Timur
- e. Apakah ada hubungan antara dukungan Suami dengan pemanfaatan BPJS Pada Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Ciputat Timur.
- f. Apakah ada hubungan antara dukungan Petugas kesehatan dengan pemanfaatan BPJS Pada Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Ciputat Timur

I.3 Tujuan Penelitian

I.3.1 Tujuan Umum

Tujuan Penelitian ini yaitu dengan didaptkannya Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan BPJS Pada Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Ciputat Timur.

I.3.2 Tujuan Khusus

- a. Didapatkan gambaran pemanfaatan BPJS Pada Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Ciputat Timur.
- b. Didapatkan hubungan antara Pendapatan dengan pemanfaatan BPJS Pada Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Ciputat Timur.
- c. Didapatkan hubungan antara Pengetahuan dengan pemanfaatan BPJS Pada Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Ciputat Timur

- d. Didapatkan hubungan antara pelayanan kesehatan yang diterima ibu hamil dengan pemanfaatan BPJS Pada Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Ciputat Timur.
- e. Didapatkan hubungan antara dukungan suami dengan pemanfaatan BPJS Pada Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Ciputat Timur
- f. Didapatkan hubungan antara dukungan Petugas kesehatan dengan pemanfaatan BPJS Pada Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Ciputat Timur.

I.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pelaksanaan studi, diharapkan diambil manfaat sebagai berikut:

I.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Manfaat Bagi Ilmu Pengetahuan
Informasi dan referensi terkini mengenai Faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan BPJS dalam pelayanan kesehatan ibu hamil dapat diperoleh melalui hasil penelitian yang telah dilakukan.
- b. Manfaat Bagi Instansi Pendidikan
Menambah referensi kepustakaan Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana khususnya mengenai pemanfaatan BPJS.

I.4.2 Manfaat Praktis

- a. Manfaat Bagi Puskesmas Ciputat Timur
Penelitian ini memberikan kontribusi sebagai alat evaluasi dan acuan untuk memahami Faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan BPJS dalam pelayanan kesehatan ibu hamil di wilayah kerja Ciputat Timur.
- b. Manfaat Bagi Peneliti
Peneliti dapat mengembangkan dan mengimplemtasikan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan, dan dapat menambah pengalaman, pengetahuan serta pemahaman terkait topik yang diteliti.

I.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian yang dilakukan yaitu Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan BPJS Pada Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Ciputat Timur. Penelitian ini dilakukan karena data LKIP Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan pemanfaatan JKN oleh masyarakat masih kurang dikarenakan pelayanan kesehatan yang diterima kurang baik dan memilih menggunakan fasilitas kesehatan swasta dibandingkan dengan Puskesmas. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret-April 2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional* (Potong Lintang) untuk mengumpulkan data. Sampel penelitian terdiri dari ibu nifas yang mendapatkan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas, teknik sampling menggunakan *probability sampling*. Cara pengambilan sampling menggunakan metode *Simple Random Sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan dua jenis data, yaitu data primer diperoleh menggunakan kuesioner dan data sekunder berdasarkan dokumen yang tersedia di Puskesmas Ciputat Timur.